

**STUDI KASUS TERHADAP SISWA “D” YANG BERPERILAKU AGRESIF DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NOPI PUSPHANDA

Nomor Induk Mahasiswa 06121407009

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2016

Studi Kasus Terhadap Siswa "D" Yang Berperilaku Agresif Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Palembang

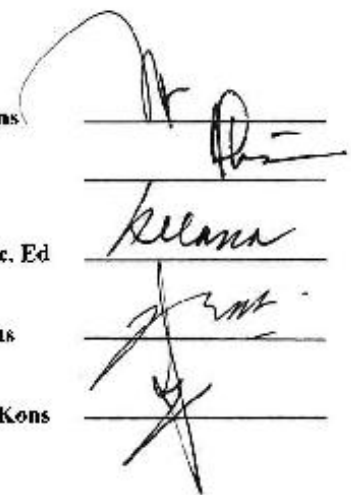
Nopi Pusphanda
NIM: 06121407009

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Juni 2016


TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Romli Menarus., S.U. Kons |
| 2. Sekretaris | : Dra. Harlina., M.Sc |
| 3. Anggota | : Dra. Kelanawaty Karim., M.Sc. Ed |
| 4. Anggota | : Dra. Rahmi Sofah., M.Pd. Kons |
| 5. Anggota | : Drs. Syarifuddin Gani., M.Si. Kons |



Palembang, Juni 2016

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

**Studi Kasus Terhadap Siswa "D" Yang Berperilaku Agresif Di Sekolah Menengah
Pertama (SMP) Negeri 6 Palembang**

SKRIPSI

Oleh
Nopi Pusphanda
NTM : 06121407009
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan

Pembimbing I



Drs. Romli Menarus, S.Pd., Kons.
NIP 195110101979031003

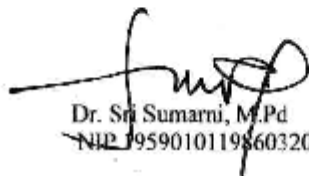
Pembimbing II



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

Mengctahui

Ketua Jurusan



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nopi Pusphanda

Nim : 06121407009

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul "Studi Kasus Terhadap Siswa "D" Yang Berperilaku Agresif Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Palembang" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Juni 2016

Meterai Teraspel
91007489009
6000



(Nopi Pusphanda
06121407009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Ridho-nya dapat menyelesaikan skripsi ini serta tidak lupa shalawat serta salam haturkan Nabi rasa bangsa skripsi ini saya persembahkan:

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Dharmadi dan Ibu Neli juwita yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang dan memberikan doa serta motivasi kepadaku.
- ❖ Adik-adikku tersayang, Anwar Aripanda, Nava Triphanda dan Ariza Purphanda.
- ❖ Nenek Hartati dan Kakek Sukarja yang selalu memberikan semangat kepadaku.
- ❖ Keluarga besar ayah dan ibu yang selalu memberikan motivasi kepadaku.
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku, Ade Lestasi, Clara Roza Febrian, Desi Laili J.M, Farhan, Mia Triyunita, Rizki Ananda, Winda Yulistiana, Wulandari Prihatini. Terima kasih telah menjadi keluarga keduaku pada saat susah, senang, sedih dan bahagia. Kalian selalu setia memberika motivasi dan dukungan kepadaku.
- ❖ Arif Rahman H.L. Terima kasih telah mendampingi dan memberikan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Drs. Romli Menarus, SU., Kons dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc. yang selalu sabar dan selalu memberikan masukan ketika bimbingan.
- ❖ Seluruh Dosen FKIP Bimbingan dan Konseling UNSRI terima kasih atas semua ilmu-ilmunya yang telah saya dapatkan selama menjadi mahasiswa.
- ❖ Sahabat-sahabat selama menjadi mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2012, Aplia isti dan angkatan Bimbingan dan konseling 2012. Yang telah banyak saya lewati waktu bersama kalian ketika pada saat perkuliah.
- ❖ Kakak dan Adik tingkat Bimbingan dan Konseling Angkatan 2010, 2011, 2013, 2014, 2015 dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan informasi dan saran kepadaku.

- ❖ Terima kasih untuk karyawan administrasi BK, Kak Teguh, Pak Cik dan Kak Dimas yang sudah membantu saya dalam kelancaran urusan surat-menyerurat.
- ❖ Terima kasih untuk keluarga klien sebagai subjek penelitian skripsi ini yaitu keluarga siswa “D” yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian
- ❖ Kampus Fkip UNSRI KM.5
- ❖ Almamater tercinta dan yang sangat aku banggakan

MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-mujadilah 11)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Romli, S.U, Kons dan Ibu Harlina, M.Sc. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Prof. Ir. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Sofendi, M.A.Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Sumarni, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulis skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dra. Kelanawaty Karim., M.Sc, Ed, Ibu Dra. Rahmi Sofah., M.Pd.,Kons, Bapak Syarifuddin Gani., M.Si, Kons selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen FKIP Bimbingan dan Konseling, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Palembang, Kepala Sekolah Beserta Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 6 Palembang yang telah memberikan banyak bantuannya selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga semua amal ibadah dan kebaikan dari Bapak/Ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling.

Penulis, 22 Juni 2016

Nopi Pusphanda

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Perilaku Agresif.....	7
2.2 Karakteristik Perilaku Agresif.....	8
2.3 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Berperilaku Agresif.....	9
2.4 Pengaruh Keluarga Dalam Perkembangan Perilaku Agresif Anak...	14
2.5 Pola Pendidikan Keluarga Dalam Mendidikan Anak.....	15
2.6 Peran Anggota Keluarga Dalam Pendidik Anak.....	17
2.7 Fungsi Sosialisasi Dan Pola Asuh Keluarga.....	18
2.8 Bentuk Komunikasi Dalam Keluarga.....	21
2.9 Penyebab Perilaku Agresif Yang Berasal Dari Lingkungan Keluarga.	21
BAB III	
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Fokus Penelitian.....	24

3.3 Tempat Penelitian.....	24
3.4. Subjek Penelitian.....	24
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	24
3.6. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Kasus.....	28
4.1.2 Keadan Fisik Dan Kesehatan	30
4.1.3 Faktor Yang Menyebabkan Siswa “D” Berperilaku Agresif..	30
4.1.3.1 Faktor Internal.....	30
1. Sifat Kepribadian.....	30
2. Minat Belajar.....	33
3. Motivasi Belajar.....	35
4.1.3.2 Faktor Ekternal	38
1. Keluarga.....	38
2. Lingkungan Teman Sebaya.....	42
3. Sosial Budaya.....	44
4. 2. Pembahasan.....	45
4.2.1 Gambar Perilaku Agresif Siswa “D”.....	45
4.2.2 Penyebab Perilaku Agresif Siswa “D”	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
DAFTAR LAMPIRAN.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Foto
- Lampiran 4. Kunjungan Rumah
- Lampiran 5. Usul Judul Skripsi
- Lampiran 6. Usul Seminar Proposal
- Lampiran 7. Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 8. SK Pembimbing
- Lampiran 9. SK Penelitian Dari FKIP
- Lampiran 10. SK Penelitian Dari Dispora
- Lampiran 11. SK Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 6 Palembang
- Lampiran 12. Usul Seminar Hasil
- Lampiran 13. Pengesahan Seminar Hasil
- Lampiran 14. Izin Penjilitan
- Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi

STUDI KASUS TERHADAP SISWA "D" BERPERILAKU AGRESIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 6 PALEMBANG

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab siswa "D" berperilaku agresif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Untuk menggungkap permasalahan tersebut menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab siswa "D" berperilaku agresif adalah sifat kepribadian dan lingkungan. Dari faktor sifat kepribadian yaitu ingin mencari kekuasaan dan dihargai dengan cara mengganggu, menjahili, mencubit, menyakiti dan berkata kasar teman-temannya. Sedangkan Dari faktor lingkungan yaitu ingin mencari perhatian dari kedua orang tuanya seperti dengan cara tidak mau belajar dan mengganggu adik-adiknya. Semua kejadian di atas yang menyebabkan siswa "D" berperilaku agresif.

Kata Kunci: Perilaku Agresif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perilaku Agresif secara *psychologis* berarti cenderung (ingin) menyerang kepada sesuatu yang dipandang sebagai hal yang mengecewakan, menghalangi atau menghambat (KBBI: 1995: 12). Perilaku ini dapat membahayakan anak atau orang lain. misalnya, menusukan pensil yang runcing ke tangan temannya, atau mengayun-ayunkan tasnya sehingga mengenai orang yang berada di sekitarnya. Murray (Chaplin, 2004) mengatakan bahwa agresif adalah kebutuhan untuk menyerang, memperkosa atau melukai orang lain, untuk meremehkan, merugikan, mengganggu, membahayakan, merusak, menjahati, mengejek, mencemoohkan, atau menuduh secara jahat, menghukum berat, atau melakukan tindakan sadistis lainnya. perilaku seseorang memenuhikualifikasi agresif, perilaku itu dilakukan untuk menimbulkan akibat negatif terhadap targetnya, dan sebaliknya, menimbulkan harapan bahwa tindakan itu akan menghasilkan sesuatu”.

Berdasarkan pendapat tersebut perlu diperhatikan terkait dengan motif tindakan tersebut sengaja atau tidak. Tindakan yang disengaja untuk menyakiti orang lain tetapi tidak mengenai sasaran tetap dikatakan bahwa perilaku tersebut termasuk pada kriteria perilaku agresif. Begitu pula sebaliknya, jika motifnya tidak sengaja untuk melukai orang lain maka tindakan tersebut tidak disimpulkan sebagai perilaku agresif (Menurut Krahe, 2005: 15) Beberapa ciri perilaku agresif yang perlu diperhatikan. Ciri perilaku agresiftersebut meliputi tiga hal, yaitu menyakiti diri sendiri, orang lain atau objekpengganti. Seperti halnya bahaya kesakitan yang ditimbulkan dapat berupa kesakitan fisik danpsikis. Dapat dilihat dari ketiga ciri perilaku agresif yang dikemukakan oleh (<http://eprints.uny.ac.id/9682/3/bab%202.pdf>) bahwaperilaku menyakiti

ataupun mengganggu orang lain sering bersamaan dengan pelanggaran norma sosial di lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan bentuk perilaku agresif yang muncul sering menimbulkan keresahan bagi lingkungan sekitar. Menurut Anantasari (2006: 90-91). Bentuk perilaku yang dianggap agresif atau tidak, yaitu “perilaku agresif timbul bila suatu organisme menyerang organisme atau benda lainnya secara fisik atau verbal dengan nada bermusuhan”. (Bruno dalam Triyanto Pristiwaluyo & M. Sodik AM, 2005: 34) Dalam hal ini, suatu perilaku yang menyakiti orang lain secara verbal, seperti mencemooh, mengumpat ataupun berteriak dengan penuh emosi baik itu kepada makhluk hidup ataupun benda lainnya, maka perilaku tersebut dapat dikatakan sebagai perilaku agresif.

Bentuk perilaku agresif ada dua, yaitu agresif verbal (menyerang dengan kata-kata, memaki) dan agresif non verbal (menyerang dengan perbuatan). Menurut Suharmini (2002: 5). Perilaku agresif anak membuat proses belajarnya menjadi relatif berbedadengan anak normal lainnya. Perbedaan tersebut muncul sebagai akibat dari gangguan emosi yang disandangnya sehinggamemunculkan ketidakmatangan sosial dan atau emosionalnya selalu berdampak pada keseluruhan perilaku dan pribadinya, termasuk dalam perilaku belajarnya. Secara umum, faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku antisosial, yang salah satunya adalah perilaku agresif, sangatlah bervariasi. Salah satu adalah karena faktor keluarga dan interaksi. Faktor-faktor dalam keluarga dan interaksi sosial yang mempengaruhi Perilaku Anak diketahui bahwa perilaku yang terbentuk pada anak secara tidak langsung dipengaruhi oleh pola asuh keluarga dan interaksi lainnya. Faktor keluarga dan interaksi tersebut meliputi sosial ekonomi yang rendah, orang tua yang berperilaku buruk, keretakan keluarga, hubungan pernikahan, lingkungan, keluarga yang besar, serta kondisi saat itu.

Anak terbentuk menjadi agresif dengan mengamati model atau contoh. Secara sadar ataupun tidak, lambat laun anak akan meniru perilaku

tersebut, jika perilaku agresif yang ditiru anak tidak diberikan konsekuensi yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku tersebut maka perilaku agresif anak akan semakin menguat. Penjelasan tersebut didukung pula oleh pendapat Tadashi dan Felson dalam Barbara Krahe (2005: 19), “interaksi dan motif-motif orang tua yang menggunakan tindakan koersif (ancaman, hukuman atau paksaan) untuk mengontrol atau mengubah perilaku anak-anaknya pada dasarnya tidak berbeda dengan tindakan perampok yang memaksa korbannya patuh”.

Perilaku yang ditimbulkan oleh lingkungan (guru, teman, pengasuh ataupun orang tua) yang bersifat ancaman, hukuman atau paksaan tanpa adanya bentuk pemahaman kepada anak maka lambat laun akan menimbulkan dampak kepada anak baik secara psikis ataupun fisik. Hal ini disebabkan karena anak belajar dari lingkungan mengenai sebab akibat dari perilaku yang telah ditampakkan. Usia remaja dipandang sebagai usia bermasalah, karena pada masa ini remaja dihadapkan pada banyak persoalan dan cenderung dihadapi secara emosional, seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya. Tidak terpenuhinya tuntutan gejolak didalam diri remaja saat pertumbuhan ini juga perkembangan dilingkungan baik itu sekolah maupun tempat tinggal banyak pengaruh negatif tidak sesuai dengan sifat remaja yang agresif.

Berdasarkan observasi penulis pada melaksanakan pengembangan dan penerapan perangkat pembelajaran (P4) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Palembang, dari tanggal 3 Agustus 2015 sampai 3 Oktober 2015, Penulis menemukan siswa "D" di kelas VIII.12 yang menunjukkan perilaku agresif. Siswa "D" sering mengganggu teman yang sedang belajar seperti mengganggu teman yang sedang menulis dan membaca, menjahili dengan cara mencubit tangan temannya, menyakiti seperti menendang sepatu dan mendorong temannya, berkata kasar dengan cara dengan cara mengejek-ejek dan mencaci teman-temannya ketika di dalam kelas maupun diluar kelas. Dihadari-hari berikutnya penulis mewawancarai siswa "D" ketika pada hari Senin 17 Agustus 2015 Jam

09.00 Wib. penulis memanggil siswa “D” ke ruangan BK untuk wawancara mengenai perilaku yang di alaminya ketika disekolah. Hasil wawancara tersebut di dapat bahwa Siswa “D” tidak bisa diam ia selalu membuat gaduh dikelas seperti mengganggu temannya yang sedang belajar. Ketika ditegur ia merasa tidak senang bahkan ia langsung keluar dari kelas dan kemudian melampiaskan kemarahannya dengan menendang benda apa saja yang ada didekatnya seperti meja atau kursi. Jika ada yang menyapa ia langsung marah bahkan ia menganggap teman yang menyapa itu hanya mengejek dia. Ketika peneliti bertanya kepada guru bimbingan dan konseling (BK), bahwa Siswa “D” pernah dipanggil keruangan BK karena sering ribut dan menyakiti temannya. Selain itu informasi yang didapatkan ketika bertanya kepada teman-temannya. Siswa “D” ini anaknya cepat merasa tersinggung dan selalu berkata kasar sesuka hatinya. Ia bersikap masa bodoh dengan apa yang lontarkan kepada teman-temannya sehingga teman-temannya merasa kesal dengan sikap siswa “D” dan dari kasus tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa yang berperilaku agresif tersebut, kemudian mencari tau faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa “D” berperilaku agresif.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di uraikan diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ”Apa faktor yang menyebabkan siswa “D” berperilaku agresif di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan siswa “D” berperilaku agresif di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan mengenai perilaku agresif yang di alami oleh siswa.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa (khususnya siswa D)

Untuk membantu siswa menyadari perbuatannya sehingga bisa hidup wajar dan tidak melakukan perbuatan yang mengarah kepada penyimpangan perilaku yang meresahkan orang lain

2. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memperhatikan dan membantu siswa yang berperilaku agresif sehingga dapat memberikan dorongan agar anak bisa mengubah perilakunya.

3. Bagi guru Bimbingan dan pembimbing

Dapat memberikan masukan untuk memudahkan penanganan terhadap siswa yang mengalami perilaku agresif

4. Bagi pihak orang tua

Dapat membantu dalam mengenali dan memberikan perhatian terhadap perubahan atau perbuatan siswa yang berdampak buruk bagi perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisus
- Berkowit, Leonard. 2003. Perilaku Agresif Remaja. makalah majannaii.com. Di undah tanggal 26 Oktober 2015
- Depdikbud. eprints.umk.ac.id/1014/3/BAB_II.pdf. Diakses 16 November 2015
- Djamarah, Syaifi Bhari. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- No name. Perilaku Agresif. belajarpsikologi.com. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2015
- No name. Perilaku Agresif. eprints.uny.ac.id/9682/3/bab%202.pdf. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2015
- No name. 2012. Diagram Tulang Ikan dia. 5martconsulting bandung .co.id. Diakses pada tanggal 14 November 2015
- Hartini Lili. *Agresi Anak Yang Tinggal Dalam Kelurga Dengan Kekerasan RumahTangga*. www. .ac.id /library/ articles/ graduate/ psychology/ 2009/Artikel_10502140.pdf. Diakses 10 Oktober 2015
- K.Yin Robert. 2005. *Studi Kasus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Koeswara K. 1988. *Agresi Manusia*. Bandung: PT Eresco
- Moeliono, Anto. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Republik Indonesia
- Prayitno. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Depdikbud
- Robert, Baron, Donn byrne. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Sarlito W. Sarwono, 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sears, Taylor, Peplau. 2009. Perilaku Agresif Manusia, www.Epsikologi.com/epsi/individual detail. Diunduh tanggal 10 oktober 2015.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R &*

D.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta.

S Zalmiana. 2013. Skripsi Studi Kasus Siswa “R” Berperilaku Agresif Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Palembang Universitas PGRI Palembang.